



Strategi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al Falah Wuluhan Jember Menuju Madrasah Unggul

✉ **Anny Maesyaroh**

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Indonesia

Email: annymaesyaroh@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Received: Feb 25, 2024, Revised: April 30, 2024, Accepted: Juni 29, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa strategi kepala MAS Al Falah Wuluhan Jember menuju madrasah unggul meliputi aspek input, proses, dan output. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan yang dipilih dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah aliyah swasta Al Falah Wuluhan Jember menuju madrasah unggul diantaranya melalui rekrutmen peserta didik dengan baik, meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan sarana prasarana madrasah, pengembangan program unggulan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan menciptakan lulusan yang unggul.

Kata kunci: strategi, kepala madrasah, madrasah unggul

Abstract:

This study aims to describe and analyze the strategy of the head of MAS Al Falah Wuluhan Jember towards superior madrasah covering aspects of input, process, and output. This research approach uses qualitative with a descriptive type of research. The subjects of this study were the heads of madrasahs, waka curricula, and waka students who were selected by purposive sampling. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis using the Miles, Huberman, and Saldana models is data condensation, data presentation, and conclusion drawing or verification. The results showed that the strategy of the head of the private aliyah madrasah Al Falah Wuluhan Jember towards a superior madrasah included through good recruitment of students, increasing human resources, improving madrasah infrastructure, development of superior programs, establish cooperation with various parties and create excellent graduates.

Keywords: Strategy, Head of Madrasah, Superior Madrasah

How to Cite:

Maesyaroh, A.(2024). *Strategi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al Falah Wuluhan Jember Menuju Madrasah Unggul*

Manajemen Pendidikan Islam JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan, dan Pemikiran Islam, 2(1), 27-33.

✉ Corresponding author :

Email: annymaesyaroh@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan maupun kepribadian individu melalui proses pengajaran, bimbingan serta interaksi individu dengan lingkungannya agar mampu bersaing. Persaingan di era sekarang muncul disebabkan oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dengan tuntutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, daya saing, dan etos kerja. (Maskuri 2020)

Dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 disebutkan bahwa tujuan Negara Republik Indonesia dibidang pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya tujuan ini, menuntut pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan meliputi proses ataupun hasil pendidikan. Dilihat dari segi proses, pendidikan dikatakan bermutu apabila semua prosesnya berjalan dengan baik sesuai standar yang ditentukan. Sedangkan segi hasil, pendidikan dikatakan bermutu apabila hasil atau output dari proses pendidikan berupa nilai atau prestasi sekolah sesuai dengan standar yang ditetapkan. (Awaludin, 2017)

Madrasah berkewajiban untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan karena menjadi bagian integral dari masyarakat. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menjawab permasalahan yang terjadi dimasyarakat, salah satunya indikator keberhasilan sekolah dengan dibuktikan kualitas lulusan, prestasi, tingkat penerimaan diperguruan tinggi, dan lain sebagainya. Meningkatnya mutu pendidikan tidak terlepas dari manajemen dan strategi yang digunakan kepala madrasah. Dengan kata lain, kepala madrasah menjalankan peran dan fungsi-fungsi manajemen meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. (Syarif, 2017) Kepala madrasah juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain kriteria-kriteria tersebut, kepala madrasah

hendaknya memiliki strategi khusus untuk meningkatkan mutu madrasah. Salah satunya dengan menjadikan madrasah unggulan (Sholeh, 2023). Salah satu lembaga pendidikan yang terus berupaya meningkatkan kualitas mutu madrasah adalah MAS Al Falah Wuluhan Jember.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al Falah Wuluhan Jember merupakan lembaga pendidikan swasta yang bernaungan di yayasan pondok pesantren Al Falah Putri Wuluhan Jember. MAS Al Falah yang berdiri pada tahun 2008 dengan menggunakan fasilitas sarana prasana pondok pesantren seadanya. Seiring berjalannya waktu, sekolah/madrasah membangun gedung pada tahun 2010. Diawali dengan program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kemudian disusul pada tahun 2018 bertambah program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selama kurun waktu kurang lebih 15 tahun MAS Al Falah telah membuktikan peningkatan yang signifikan dibuktikan dengan prestasi akademik atau non akademik siswa, fasilitas sarana prasarana, dan meningkatnya peserta didik. Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) kemendikbud jumlah pendidikan jenjang menengah atas di kecamatan Wuluhan kabupaten Jember tercatat 14 sekolah meliputi; 2 Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS), 6 Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS), 1 Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMK), dan 5 Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Dari data tersebut membuktikan bahwa madrasah/sekolah di jember memiliki keunggulan tersendiri. (Kemendikbud, 2021)

Hasil pengamatan peneliti di temukan MAS Al Falah Wuluhan dua kali berturut-turut mendapatkan akreditasi B, yaitu tahun 2013 dan tahun 2019 meskipun sudah membuktikan beberapa prestasi dibidang akademik dan non-akademik. Berbagai terobosan dilakukan oleh madrasah dalam rangka mengejar ketertinggalan, diantaranya merancang program-program berkualitas yang mengarah pada keunggulan akademik dan bekerjasama dengan berbagai pihak. MAS Al Falah

Wuluhan Jember sudah berkomitmen berkenaan dengan perubahan pendidikan dalam rangka menyongsong persaingan global dengan menghadirkan program PPTQ (Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an) hasil kerjasama dengan Pondok Pesantren Safinatul Huda Surabaya. Melalui program tersebut, MAS Al Falah Wuluhan Jember sudah banyak menorehkan prestasi di bidang kejuaraan Nasional, seperti olimpiade Fahmil Qur'an dan pidato bahasa Arab, serta berbagai capaian kejuaraan tingkat regional. Selain itu, siswa juga memenangkan kompetisi perlombaan pidato bahasa Inggris, olahraga catur, cipta baca puisi, dan Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Pencapaian memuaskan lainnya dari MAS Al Falah Wuluhan juga bisa terlihat dari capaian prestasi tenaga pendidik diantaranya menjadi narasumber dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), berkolaborasi dalam proyek pembelajaran, menjadi juri lomba Musabaqah Qiroatul Kutub (MQK), penterjemah kamus Arab-Indonesia di Turas dan menjuarai kompetisi baik akademik atau non akademik.

Keberhasilan prestasi yang dicapai MAS Al Falah Wuluhan tentunya tak luput dari peran kepala madrasah yang mampu membangun sistem kerja dengan mengkoordinir berbagai pihak yang pada akhirnya mampu meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan. Dalam mewujudkan madrasah unggul, tentu akan membutuhkan proses yang tidak mudah bagi lembaga pendidikan. Sebab, manakala kepala madrasah tidak mampu memanajemen dan memanfaatkan sumber daya dengan baik, maka tidak akan berjalan dengan maksimal. (Triana, 2022) Dari permasalahan tersebut, peneliti membuat penelitian dengan tema "Strategi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al Falah Wuluhan Jember Menuju Madrasah Unggul". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan upaya kepala madrasah dalam mempersiapkan madrasah unggul di MAS Al Falah Wuluhan Jember

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Al Falah, yang beralamat di Jl. H. Sholeh No.1 Kepel, Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan secara mendalam terhadap strategi kepala madrasah menuju madrasah unggul di MAS Al Falah Wuluhan Jember. (Sugiyono, 2017) Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan yang dipilih secara purposive sampling, yakni melalui pertimbangan tertentu seperti mempertimbangkan informan yang paling tahu terkait topik yang diteliti. Adapun data lapangan di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Matthew, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

MAS Al Falah Wuluhan merupakan lembaga pendidikan berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Falah Putri yang berlokasi di Hl. H. Sholeh No. Ampel, Wuluhan, kabupaten Jember. Dengan latar belakang pesantren MAS Al Falah mengusung visi misi yang berlandaskan iman dan taqwa. Berangkat dari kuatnya untuk menjadi madrasah unggul, hal ini mendorong kepala madrasah untuk berbenah dalam segala aspek. Adapun strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MAS Al Falah Wuluhan Jember adalah:

1. Rekrutmen peserta didik yang baik

Salah satu kunci yang menjadikan lembaga pendidikan yang unggul adalah proses rekrutmen yang baik terhadap calon peserta didik. Adapun PPDB di MAS Al Falah Wuluhan melakukan beberapa tahapan seleksi meliputi tahapan seleksi administrasi, tes tulis, dan tes lisan. Dalam proses PPDB madrasah memperhatikan aspek input peserta didik yaitu mengadakan jalur prestasi dan umum.

Selanjutnya, siswa akan diseleksi secara keseluruhan untuk program

peminatan dan lintas minat. Untuk program peminatan di MAS Al Falah yaitu program ilmu- ilmu sosial (IIS) dan program matematika ilmu pengetahuan alam (MIPA) serta program lintas minat yaitu agama. Dalam proses seleksi program peminatan, peserta didik akan melakukan tes akademik, tes psikotes dan angket yang dilaksanakan di awal semester gasal kelas 10. Untuk selanjutnya, dalam pembelajaran siswa akan diarahkan mengikuti pembinaan ekstrakurikuler sesuai bakat yang dimiliki seperti tata boga, tata busana, desain grafis, rebana, dan musabaqah tilatil qur'an. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik mulai dari masuk hingga lulus.

2. Meningkatkan sumber daya manusia

Guru menjadi sumber daya yang utama guna mencapai keunggulan lulusan. MAS Al Falah Wuluhan Jember memiliki keseluruhan guru 16 guru dan 1 bagian tata usaha. Menurut Bapak Frenky dengan total guru 16 orang masih tergolong kurang dan membutuhkan tambahan tenaga pengajar. Dalam lingkungan pendidikan tentunya siswa akan mendapatkan pelayanan sesuai dengan bakat dan minat agar mampu berkembang dengan baik. Dengan demikian, kepala madrasah Al Falah membedakan guru dikelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan agar pembelajaran berjalan dengan maksimal dan disesuaikan dengan bidangnya.

Untuk menjadi madrasah unggul, ketersediaan guru atau pengajar yang berkualitas sangat diperlukan. Untuk itu, kepala madrasah melakukan program pengembangan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi melalui diklat dan workshop yang dilakukan oleh pemerintah ataupun dari pihak sekolah sendiri. Semisalnya pelatihan tenaga administrasi, diklat kurikulum merdeka, bimtek pembuatan soal hots, dan diklat pengembangan keprofesian berkelanjutan. Pengembangan sumber daya manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan teoritis,

teknis dan konseptual agar mencapai prestasi kinerja yang baik dan hasil yang optimal. (Muhaimin, 2011)

3. Meningkatkan sarana prasarana madrasah

MAS Al Falah Wuluhan selalu berupaya memberikan fasilitas yang terbaik bagi peserta didik dengan untuk mengoptimalkan sarana prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, tentunya madrasah harus memfasilitasinya secara maksimal. Adapun kelengkapan sarana dan prasarana di MAS Al Falah Wuluhan meliputi ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang kelas, ruang TU, aula, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, kantin siswa, dan ruang OSIM. Dalam meningkatkan sarana prasarana, waka humas terus berupaya untuk melaksanakan pengadaan, pemeliharaan dan perawatan, serta pemanfaatan sarana prasarana. (Intan, 2022)

Dalam menjalankan program tersebut, tentunya humas juga memiliki target untuk kedepannya seperti membangun 1 ruang kelas baru, membuat lapangan multifungsi, dan melengkapi laboratorium komputer (Sholeh, 2023). Dengan adanya program tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa dan memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang baik dapat mendukung pertumbuhan potensi unggulan menjadi keunggulan yang nyata, baik dalam hal lingkungan fisik, sosial, dan psikologis. (Hidatullah, 2019)

4. Pengembangan program unggulan

Muhaimin mengemukakan dalam mewujudkan madrasah unggul yang berdaya saing, paling tidak kepala madrasah melakukan langkah strategis seperti mengembangkan program unggulan (Sholeh, 2024). Program unggulan akan dijadikan sebagai alat untuk menarik minat masyarakat. Adapun pembuatan program unggulan perlu dipetakan, yang bertujuan agar madrasah tidak terjebak pada program

unggulan yang sama dengan pesaingnya, dengan cara: berani mengambil tindakan, menyusun strategi, dan menetapkan tujuan kepercayaan masyarakat bahwa lembaga tersebut berkualitas. (Muhaimin, 2011) MAS Al Falah Wuluhan memiliki program unggulan yang meliputi a) program PPTQ yang memfokuskan meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemah Al-Qur'an, b) program pendidikan karakter. Program ini berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan seperti tadarus Al- Qur'an, sholat dhuha, asmaul husna, dan sopan santun. Program-program ini merupakan salah satu bentuk penguatan dalam pendidikan agama.

5. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki program unggulan, tentunya tidak akan terlepas dari keterikatan dengan berbagai pihak. Kerjasama sangat diperlukan agar kegiatan pendidikan berjalan secara optimal dan berkelanjutan (Sholeh & Syafi'i, 2024). Kerjasama yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan yaitu Safinda Surabaya mengenai program PPTQ. Dalam mewujudkan madrasah unggul kepala madrasah di tuntut untuk membangun citra madrasah (*image building*). Citra madrasah ini akan berpengaruh terhadap persepsi dan kepercayaan masyarakat bahwa lembaga tersebut berkualitas. (Muhaimin, 2011)

Berdasarkan data dilapangan diketahui bahwa MAS Al Falah Wuluhan menjalin kerjasama dalam berbagai bidang, diantaranya: a) kerjasama dibidang keuangan dengan BMT Sidogiri, b) kerjasama dibidang kebersihan dengan BUMDES bank sampah Dukuh Dempok, c) kerjasama dibidang akademik dengan PPTQ Safinda Surabaya, d) kerjasama dibidang kesehatan dengan puskesmas lojejer, e) kerjasama dengan Mts. SA Al Falah, d) kerjasama dengan tokoh masyarakat dan alumni pondok pesantren Al Falah. Kerjasama ini tentunya bukan hanya berdampak positif terhadap madrasah saja melainkan dengan pihak

yang terkait. Humas juga memiliki peran penting dalam mendukung dan memajukan madrasah melalui citra madrasah dan menjalin kerjasama di beberapa dibidang. Lembaga pendidikan yang memperkuat kerjasama dengan pihak asing akan meningkatkan persepsi dan kepercayaan masyarakat serta terciptanya pendidikan yang unggul.

6. Menciptakan lulusan yang unggul

Lembaga pendidikan harus mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dan menghasilkan *output* yang berkualitas (Sholeh, & Fathurro'uf, 2024). Keberhasilan MAS Al Falah Wuluhan Jember dalam menghasilkan lulusan- lulusan yang berkualitas, dapat dilihat dari tingkat penerimaan siswa di perguruan tinggi. Adapun lulusan MAS Al Falah ini mayoritas diterima di UIN KHAS Jember sedangkan yang lainnya di terima di UIN Malang, UIN Surabaya, UIN Kudus, UIJ Jember, dan UNEJ dengan rata-rata lolos jalur prestasi (SPAN). Untuk mengetahui kemampuan lulusan unggul dapat diketahui dengan kemampuan mengembangkan potensi intelektual, potensi emosional, serta potensi spiritual di masyarakat. (Triana, 2022)

SIMPULAN

MAS Al Falah Wuluhan sebagai pendidikan selalu berbenah sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan lulusan yang unggul. Untuk mewujudkan madrasah unggul kepala madrasah tentunya memiliki strategi guna dapat bersaing dengan pendidikan lainnya. Adapun strategi yang diterapkan kepala MAS Al Falah Wuluhan Jember adalah pertama, rekrutmen peserta didik dengan baik. Kedua, meningkatkan sumber daya manusia. Ketiga, meningkatkan sarana prasarana madrasah. Keempat, pengembangan program unggulan. Kelima, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Keenam, menciptakan lulusan yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Makassar: Nas Media Pustaka Akademi.
- Jakarta: Bumi Aksara
- Akdon. (2016). *Strategic Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta
- Arifin, Syaiful. (2017). Strategi Kepala MAN Gunung panjang Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi Lembaga. *Jurnal al- Fikrah* 5 (1): 2
- Awaludin, Aulia Ar Rakhman. (2017). Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal SAP* 2 (1): 45.
- Danim, (2008). Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga
- Hidayatullah dkk. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif, dan Efisien*. Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Kemendikbud. (2024). *Mekanisme Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah diakses pada tanggal 24 Januari 2023 <https://bansm.kemdikbud.go.id>
- Kusuma, Intan Widya. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul (Studi Kasus di Mts Negeri 2 Ponorogo). *Tesis* (IAIN Ponorogo)
- Maskuri, A. Samsul Ma'arif and Fanan, M. Athoiful. (2017). Mengembangkan Moderasi Beragama Mahasantri Melalui Ta'lim Ma'hadi di Pesantren Mahasiswa.. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7 (1): 32.
- Matthew B. Miles, A. Michael Hubermen, Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methodhs Sourcebook*. California: Sage Publication
- Muhaimin. (2011). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Murni Yanto, dan Irwan Fathurrochman. (2019). Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 7 (3): 3.
- Sagala. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Shabrina, Triana Rosalina Noor dan Mazaya Razan Alsya Nur. (2022). Strategi Pengembangan Sekolah Unggulan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Migas, Cepu). *Jurnal Kariman* 10 (2): 228.
- Sholeh, muh I. (2023). Use of big data in education management: building datapowered decision making. *Promis*, 4(2), 347-371. <https://doi.org/10.58410/promis.v4i2.735>
- Sholeh, M. I. (2023). Peran kepemimpinan pendidikan islam dalam meningkatkan kualitas generasi strowberry di madrasah. *Jes (Journal Education and Supervision)*, 1(1). <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/Jes>
- Sholeh, M. I. (2024). Optimizing The Use Of Learning Equipment To Improve Education At Man 2 Tulungagung. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 11(1), 1-21.
- Sholeh, M. I., & Fathurro'uf, M. (2024). Evolution Of Final Projects In Higher College. *ISAR Journal of Multidisciplinary Research and Studies*, 2(1).
- Sholeh, M. I., & Syafi'i, A. (2024). The Influence of Price Strategy in the Marketing Mix on Costumer Purchasing Decisions at Indocellular Tulungagung. *International Journal of Economics, Business Management and Accounting (IJEBA)*, 5(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (2017). Bandung: Alfabeta
- Yadnya, I Gusti Agung Oka. (2020). *Kiat Sukses Menyiapkan Akreditasi Sekolah: Jurus Mulus Mendongkak Nilai "Unggul"*. Jakarta: Guepedia